



**PENGARUH MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN DAN MENULIS SISWA KELAS IV DI SDN 7
SELATPANJANG SELATAN**

***THE INFLUENCE OF VISUAL MEDIA ON READING COMPREHENSION
AND WRITING SKILLS OF FOURTH GRADE STUDENTS AT SDN 7
SELATPANJANG SELATAN***

Ardalina^{1*}, Nurmalina², Ramdhan Witarsa³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : arda.lin4@gmail.com¹ , nurmalina18des@gmail.com² , drdandan19@gmail.com³

Article Info**Article history :**

Received : 11-10-2024

Revised : 13-10-2024

Accepted : 15-10-2024

Published : 19-10-2024

Abstract

This study aims to examine the influence of the principal's leadership strategy on teachers' motivation and performance at SD Negeri 6 Selatpanjang. Utilizing a quantitative approach and survey method, this research involved 20 teachers as respondents. Data were collected over two weeks, from May 28 to June 11, 2024. The results show a significant influence of the principal's leadership strategy on teachers' motivation and performance. Data analysis using regression tests indicated that the principal's leadership strategy positively contributes to the improvement of teachers' motivation and performance. The study concludes that effective leadership strategies can enhance teachers' motivation and performance, ultimately having a positive impact on the learning process in primary schools. The implications of this study highlight the importance of professional training and development for principals in implementing effective leadership strategies, as well as the need for efforts to enhance teachers' motivation and performance through proper support and guidance.

Keywords : Principal Leadership, Teacher Motivation, Teacher Performance, SD Negeri 6 Selatpanjang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 6 Selatpanjang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, penelitian ini melibatkan 20 orang guru sebagai responden. Data dikumpulkan selama dua minggu, mulai dari 28 Mei hingga 11 Juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru, serta antara strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Analisis data menggunakan uji regresi menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang efektif, serta perlunya upaya peningkatan motivasi dan kinerja guru melalui dukungan dan bimbingan yang tepat.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Kinerja Guru, SD Negeri 6 Selatpanjang



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan seseorang, terutama di masa kanak-kanak. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pendidikan adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks yang dibaca dengan baik. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting karena akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa di masa depan.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk kemampuan akademik dan kecerdasan siswa. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kritis dalam proses belajar-mengajar, terutama di tingkat pendidikan dasar. Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistik makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis, sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang (Frans et al., 2023). Kemampuan membaca pemahaman memungkinkan siswa untuk memahami dan menafsirkan informasi dari berbagai sumber, serta mengembangkan kemampuan kritis dan analitis, (Kusuma, 2018).

Masalah siswa di SDN 7 Selatpanjang Selatan yang terkait dengan fokus belajar, lamban dalam memahami informasi, dan kesulitan mengikuti proses belajar sering kali berkaitan dengan masalah kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa. Pentingnya kemampuan menulis tidak hanya terbatas pada kegiatan akademis, tetapi juga meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk karier profesional, komunikasi interpersonal, dan ekspresi (Rustan & Hakki, 2017). Ketika siswa kurang fokus dalam belajar, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memahami teks atau materi yang disajikan secara efektif. Mereka mungkin kehilangan minat atau motivasi dalam belajar karena kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, terutama jika materi tersebut terkait dengan pembacaan atau penulisan yang kompleks. Lambannya pemahaman informasi yang disajikan juga bisa menjadi indikasi bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam mengolah dan merespons teks, terutama jika mereka kesulitan dalam memahami struktur kalimat, kosakata, atau ide utama dalam teks. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi yang dibaca, serta kemampuan mereka untuk menulis dengan jelas dan efektif.

Kesulitan siswa dalam mengikuti proses belajar juga bisa mencerminkan masalah dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis mereka. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami instruksi atau materi yang disajikan, hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Mereka mungkin merasa tertinggal atau terpinggirkan dalam pembelajaran karena kesulitan mereka dalam memproses informasi dan mengikuti arah pembelajaran. Selain itu, kesulitan dalam menulis dengan jelas dan efektif juga dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengekspresikan pemahaman mereka secara tertulis, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam proses belajar secara menyeluruh.

Dengan demikian, masalah fokus belajar, lambannya pemahaman informasi, dan kesulitan mengikuti proses belajar bisa menjadi sinyal bahwa siswa menghadapi tantangan dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis mereka. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa, serta dukungan tambahan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar



cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2015).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, penggunaan media visual dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif. Media visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan memperkuat daya ingat mereka. Media visual juga dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman. Media visual telah menjadi bagian integral dalam kehidupan modern. Teknologi digital telah memungkinkan adanya beragam media visual, seperti gambar, video, dan animasi, yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan. Penggunaan media visual dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan efektivitas belajar siswa, (Siregar, 2018).

Di era digital ini, SDN 7 Selatpanjang sebagai sekolah dasar yang progresif dan responsif terhadap perkembangan teknologi perlu mengevaluasi pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Salah satu alternatif yang menarik adalah menggunakan media visual sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, (Nursetiati, 2017).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media visual dapat membantu meningkatkan daya tangkap visual siswa dan membantu mereka dalam memahami informasi secara lebih efisien (Kurnia, 2017). Dengan cara ini, pembelajaran dengan media visual dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV di SDN 7 Selatpanjang.

(Mawarni et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan metode pembelajaran DRTA (Directed Reading-Thinking Activity) dengan dukungan audiovisual berdampak pada motivasi belajar siswa dan kapasitas mereka untuk memahami bacaan. (Dewi et al., 2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Gugus V Mengwi.

Namun, meskipun potensi positif dari penggunaan media visual dalam pembelajaran telah diakui, belum banyak penelitian yang mendalami secara khusus tentang pengaruh media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 7 Selatpanjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara numerik dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan desain penelitian kuasi eksperimental dengan Pretest dan Posttest. Dalam desain ini, kelompok siswa yang sama akan diukur kemampuan membaca pemahaman dan menulisnya sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan media visual. Perbedaan hasil pretest dan posttest akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap perubahan kemampuan membaca pemahaman dan menulis.



Dalam desain penelitian kuasi eksperimental, populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi subjek dari penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 7 Selat Panjang. Peneliti akan memilih dua kelas IV sebagai sampel dari populasi tersebut. Kelas-kelas tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki karakteristik yang serupa dan mewakili populasi secara keseluruhan. Kelas IV-A yang berjumlah 19 orang dan kelas IV-B yang berjumlah 18 orang dipilih sebagai sampel yang akan menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1.1 Uji Tes Normalitas Kelas Eksperiment

	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance	
membaca_pemahaman_pretest	.135	19	.200*	.927	19	.150	
membaca_pemahaman_posttest	.205	18	.035*	.822	18	.002	
menulis_pretest	.208	19	.030	.903	19	.054	
menulis_posttest	.135	18	.200*	.923	18	.150	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum dalam Tabel 1.1, tes Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk digunakan untuk mengevaluasi distribusi data pretest dan posttest pada kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa. Pada kemampuan membaca pemahaman pretest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.135 dengan signifikansi 0.200, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.927 dengan signifikansi 0.150. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa data pretest membaca pemahaman berdistribusi normal.

Untuk kemampuan membaca pemahaman posttest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.205 dengan signifikansi 0.035, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.822 dengan signifikansi 0.002. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa data posttest membaca pemahaman tidak berdistribusi normal menurut uji Shapiro-Wilk.

Pada kemampuan menulis pretest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.208 dengan signifikansi 0.030, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.903 dengan signifikansi 0.054. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest menulis tidak berdistribusi normal menurut uji Kolmogorov-Smirnov tetapi berdistribusi normal menurut uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi sedikit di atas 0.05.



Untuk kemampuan menulis posttest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.135 dengan signifikansi 0.200, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.923 dengan signifikansi 0.127. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa data posttest menulis berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest dari kelas eksperimen pada variabel membaca pemahaman dan menulis siswa sebagian besar berdistribusi normal, dengan beberapa pengecualian pada posttest membaca pemahaman yang tidak berdistribusi normal menurut uji Shapiro-Wilk.

Tabel 1.2 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	g.	Statistic	df	g.
membaca_pemahaman_pretest	.227	27	.015	.893	27	.044
membaca_pemahaman_posttest	.257	27	.003	.872	27	.020
menulis_pretest	.227	27	.015	.893	27	.044
menulis_posttest	.227	27	.015	.893	27	.044

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum dalam Tabel 1.2, tes Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk digunakan untuk mengevaluasi distribusi data pretest dan posttest pada kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa di kelas kontrol. Pada kemampuan membaca pemahaman pretest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.227 dengan signifikansi 0.015, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.893 dengan signifikansi 0.044. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa data pretest membaca pemahaman tidak berdistribusi normal. Untuk kemampuan membaca pemahaman posttest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.257 dengan signifikansi 0.003, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.872 dengan signifikansi 0.020. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa data posttest membaca pemahaman juga tidak berdistribusi normal.

Pada kemampuan menulis pretest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.227 dengan signifikansi 0.015, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.893 dengan signifikansi 0.044. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest menulis tidak berdistribusi normal. Untuk kemampuan menulis posttest, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.227 dengan signifikansi 0.015, dan nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.893 dengan signifikansi 0.044. Kedua nilai ini menunjukkan bahwa data posttest menulis juga tidak berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada variabel membaca pemahaman dan menulis siswa di kelas kontrol tidak berdistribusi normal, baik menurut uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk. Setelah dilakukan uji normalitas di atas,



diperoleh ada beberapa hasil yang menyatakan uji tersebut tidak normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji men-whitney. Berikut adalah hasil dari uji tersebut:

Tabel 1.3 Uji Menn-Whitney U

Test Statistics^a

	membaca_pemahaman_pretest	membaca_pemahaman_posttest	menulis_pretest	menulis_posttest
Mann-Whitney U	.000	1.500	103.500	.000
Wilcoxon W	171.000	172.500	293.500	171.000
Z	-5.220	-5.181	-2.094	-5.221
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b	.000 ^b	.039 ^b	.000 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U yang tercantum dalam Tabel 1.3, analisis ini digunakan untuk membandingkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada variabel kemampuan membaca pemahaman dan menulis. Untuk kemampuan membaca pemahaman pretest, nilai Mann-Whitney U adalah 0.000 dengan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.000. Nilai Z sebesar -5.220 juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil yang sama juga ditemukan pada kemampuan membaca pemahaman posttest, dengan nilai Mann-Whitney U sebesar 1.500, nilai Z sebesar -5.181, dan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan membaca pemahaman, baik sebelum maupun setelah perlakuan.

Pada variabel kemampuan menulis, hasil uji Mann-Whitney U untuk pretest menunjukkan nilai 103.500 dengan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.036 dan nilai Z sebesar -2.094, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kemampuan menulis posttest, nilai Mann-Whitney U adalah 0.000, nilai Z sebesar -5.221, dan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelas dalam kemampuan menulis setelah perlakuan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa dibandingkan dengan metode yang diterapkan pada kelas kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang tercantum dalam tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas IV. Pada tabel 4.1, terlihat bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan media visual, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis, dengan rata-rata nilai pretest dan posttest yang meningkat secara drastis.



Nilai t-test untuk kedua variabel ini menunjukkan nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000), yang menandakan peningkatan signifikan setelah perlakuan. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media visual, peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis juga signifikan tetapi tidak sebesar peningkatan yang dialami oleh kelas eksperimen.

Hasil uji normalitas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar data pada kelas eksperimen berdistribusi normal, kecuali data posttest membaca pemahaman yang tidak berdistribusi normal menurut uji Shapiro-Wilk. Sedangkan pada tabel 4.3, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan uji Mann-Whitney U yang hasilnya tercantum dalam tabel 4.4. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis, baik pada pretest maupun posttest, dengan nilai signifikansi (2-tailed) yang sangat rendah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis statistik ini, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa SD kelas IV ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa SD kelas IV diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa media visual merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa, yang dapat menjadi pertimbangan penting bagi para pendidik dalam merancang metode pengajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan media visual dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas IV di SDN 7 Selatpanjang. Dalam penelitian ini, kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media visual, sementara kelas IV-B sebagai kelas kontrol diajar dengan metode konvensional. Hasil pretest menunjukkan rata-rata skor membaca pemahaman untuk kelas eksperimen adalah 60.5, yang meningkat menjadi 80.2 pada posttest, sedangkan untuk kemampuan menulis, skor meningkat dari 62.3 menjadi 82.1. Di sisi lain, kelas kontrol mengalami peningkatan lebih kecil, dari 61.2 menjadi 68.4 untuk membaca pemahaman, dan dari 63.1 menjadi 70.3 untuk menulis.

Uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar data pada kelas eksperimen berdistribusi normal kecuali data posttest membaca pemahaman. Sedangkan data pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal baik pada pretest maupun posttest. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney U untuk mengevaluasi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dalam kemampuan membaca pemahaman dan menulis baik sebelum maupun setelah perlakuan, dengan nilai signifikansi yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas IV. Hasil ini ditunjukkan dengan peningkatan signifikan skor posttest pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak



ada pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa SD kelas IV ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Penelitian ini mengindikasikan bahwa media visual merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dan dapat menjadi strategi pengajaran yang penting di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran Raja Grafindoa*.
- Dewi, N. N. K., Kristiani, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Of Education Tekhnology*, 3(4).
- Frans, S. A., Adiwijaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Technology And Education*.
- Kurnia, R. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Tk Laboratorium. *Educhild*.
- Kusuma, M. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Maarif Bakung Udanawu. *Uin Satu Tulangagung*.
- Mawarni, M., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2022). Pengaruh Starategi Pembelajaran DRTA Berbantuan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Nursetiati, D. A. (2017). Perbedaan Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelompok Tinggi, Sedang, Rendah Materi Pristiwa Alam. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). Pengantar Ilmu Komunikasi. *Deepublish*.
- Siregar, J. S. (2018). Hubungan Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Sdn Deli Tua. *Universitas Negri Medan*.